

Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Earning per Share* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk

JPMB

227

Linda Septiana¹

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya*

Abstract

This study aims to determine the effect of Return on Assets to Earning per Share in PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. The study uses secondary data that has been published by the Indonesia Stock Exchange. This research method uses simple linear regression analysis techniques with a case study approach. The results of this study that Return on Assets significantly influence Earning per Share.

Paper type

Research paper

Received: 31 Jul 2020

Accepted: 13 Agu 2020

Online: 31 Agu 2020

Keywords: *Return on Asset, Earning Per Share, ITMG*

✉ Email korespondensi: linda29septiana@gmail.com

Pedoman Sitasi: Septiana, L. (2020). Pengaruh Return on Asset terhadap Earning per Share pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 227-232

DOI: <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.54>



Publisher:

The Indonesia Capital Market Institute
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 1st Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

*Jurnal Pasar Modal dan
Bisnis*, Vol 2, No.2,
Agustus 2020,
pp. 227-232
eISSN 2715-5595

PENDAHULUAN

Perkembangan para investor yang melakukan transaksi di BEI sangat dipengaruhi dengan informasi perusahaan yang memadai. Perusahaan melakukan kegiatan usaha pasti bertujuan untuk memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi keberlangsungan kegiatan operasional. Dalam pemenuhan kebutuhan kegiatannya, maka dapat diukur dengan kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang dapat menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan yang didalamnya memuat informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan. Adapun pihak yang berkepentingan seperti halnya para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Para investor dan calon investor disinilah yang sangat memperhatikan informasi perusahaan seperti laporan laba sebagai tolak ukur keuntungan yang akan diperoleh sebagai haknya yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berkaitan dengan penelitian ini bahwa laba per saham (*eaning per share*) merupakan laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dengan meningkatnya nilai laba per saham yang dibagikan maka akan meningkatkan kepercayaan pula bagi investor terhadap perusahaan sehingga sangat mudah investor untuk menambah investasinya untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi laba adalah rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Dimana laba yang diperoleh merupakan hasil produktifitas dari asset yang dimiliki, asset ini pula salah satu terdapat pendanaan dari investor yang mana sangat mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya. Pengembalian laba yang diperoleh dari pengelolaan asset ini dapat diukur dengan rasio keuangan seperti rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk membandingkan laba bersih dengan seluruh total asset.

Perusahaan sektor pertambangan merupakan sumber energi yang sangat berperan dalam kehidupan kita, baik untuk industri kecil menengah maupun besar. PT Indo Tambangraya Megah, Tbk salah satu perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan termasuk pengolahan batubara dan logistik dan merupakan perusahaan terkemuka di Indonesia yang merupakan perusahaan pengeksport batu bara ke China dan Asia Pasifik lainnya. Perusahaan yang berada di Kalimantan ini merupakan perusahaan *go International* yang sudah melambung tinggi ke berbagai dunia. PT ITMG yang mulai *listing* di Bursa Efek Indonesia yang menjadi perusahaan terbuka yaitu pada tahun 2007.

Berdasarkan informasi Uly (2016) PT Indo Tambangraya Megah, Tbk ini mencatat penurunan laba bersih sebesar 68 persen sepanjang tahun 2015. Adapun laba ITMG turun menjadi USD 63,107 juta atau sekira Rp848 miliar mengacu kurs Rp13.410 per USD, dari laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp2,7 triliun. Laporan keuangan perusahaan tambang ini mencatatkan total asset mengalami penurunan 10 persen menjadi USD 1,17 miliar dari tahun sebelumnya sebesar USD 1,31 miliar. Sementara itu, beban penjualan perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 8 persen menjadi USD 134 miliar. Di sisi lain, beban keuangan mengalami kenaikan 21 persen menjadi USD1,08 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD 898 ribu. Namun dengan mengalami penurunan ini jumlah dividen per saham akan ditetapkan setelah memperhitungkan saham treasury pada 7 April 2016. Akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada 21 April 2016 yang mana hampir 100 persen dari laba bersih tahun buku 2015 yang ditetapkan sebagai dividen final (Sugianto, 2016).

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi asset yang dimiliki akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh, namun akan lebih diungkap dalam penelitian ini pengaruhnya terhadap *earning per share*. Berbagai informasi yang diperoleh mengenai kinerja keuangan yakni ratio

return on asset yang dapat mempengaruhi laba per saham yang akan dibagikan pada pemegang saham. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Return on Asset terhadap Earning per share pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2014-2018”

KAJIAN PUSTAKA

Return on asset

Menurut Muhammad (2014 : 254), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Dengan kata lain, (Hery, 2017:32) menyatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset.

Sedangkan formulasi ROA sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}}$$

(Heri, 2016:193)

Adapun ukuran yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan persentase *Return on asset* sebagai pengukuran kinerja dan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan dimana terdapat perbandingan kontribusi asset dalam memperoleh laba bersih, artinya apabila semakin tinggi ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam penggunaan asset (Kasmir, 2014:201).

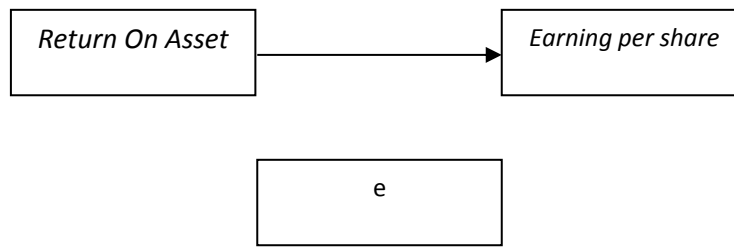
Earning per share

Earning Per Share merupakan lab ape lembar saham yang diperoleh bagi investor sebagai keuntungan setelah menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2015:83) *Earning Per Share* atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Sedangkan *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi investor yang pemegang saham (Kasmir, 2014:207). Artinya Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar laba yang disediakan untuk investor. Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba. Sehingga EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan dari setiap lembar saham yang ada.

Sedangkan formulasi EPS sebagai berikut :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

(Kasmir, 2014:207)



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk pada periode 2014-2018. Dimana statistik deskriptif adalah gambaran berbagai karakteristik yang berasal dari data suatu sampel, seperti *mean*, median, modus, presentil, desil, *quartile*, dalam bentuk analisis angka atau gambar (Sujarweni, 2015).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Return On Asset	<i>Return on asset</i> merupakan gambaran dari kemampuan kontribusi asset dalam memperoleh laba (Heri, 2016:192).	Return On Asset = $\frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aset}}$ (Heri, 2016:193)	Presentase (%)	Rasio
Earning Per Share	<i>Earning per share</i> merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi investor yang pemegang saham (Kasmir, 2014:207)	Earning Per Share = $\frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ (Kasmir, 2014:207)	Presentase (%)	Rasio

Teknik analisis data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu *Return on asset* dan variabel terikat seperti *Earning per share*. Dimana penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana yaitu suatu model yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan variabel dependen. (Sugiyono, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian pada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* digunakan alat analisis regresi sederhana, dengan melakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Data *Return On Asset* dan *Earning Per Share* pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Return On Asset dan Earning Per Share pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk periode 2014-2018

Tahun	ROA	EPS
2014	15.34	177.86
2015	5.36	55.85
2016	10.80	115.68
2017	18.60	223.65
2018	17.94	229

Sumber : diolah

Dengan menggunakan aplikasi E-Views, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.63120	11.75835	1.754600	0.1776
ROA	13.30388	0.811988	16.38433	0.0005
R-squared	0.988948			
Adjusted R-squared	0.985264			
F-statistic	268.4464			
Prob(F-statistic)	0.000495			

Sumber : diolah

maka model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{EPS} = -20.63120 + 13.30388 \text{ ROA}$$

yang memiliki makna bahwa :

- Konstanta sebesar -20.63120 menyatakan jika tidak ada perubahan *Return On Asset* ($x=0$) maka *Earning Per Share* sebesar Rp. -20.63120. Artinya bahwa setiap perubahan ROA, *Earning Per Share* akan berubah sesuai dengan fluktuasi ROA.
- Koefisien korelasi ROA memiliki nilai positif sebesar 13.30388 menunjukkan bahwa peningkatan ROA akan meningkatkan EPS sebesar Rp. 13.30388.
- Koefisien determinasi sebesar 0,988948 menyatakan bahwa besarnya pengaruh *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk sebesar 98,89%. Sisanya sebesar 1,11% merupakan faktor lain, seperti komposisi dari rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas maupun nilai perusahaan dan lain-lain.
- Uji hipotesis menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan antara ROA terhadap EPS pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. Hal ini ditunjukkan pada nilai probabilitas 0,0005 < 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat korelasi yang positif atau dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Return On Asset* terhadap *Earning Per Share* pada PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. Indikator *Return On Asset* sangat penting untuk mengukur suatu perusahaan bagi investor sebagai tolak ukur untuk mendapatkan keuntungan atas penanaman modal pada perusahaan. *Return On Asset* menggambarkan perusahaan dalam menciptakan laba dari asset yang dimiliki, sehingga perusahaan harus memperhatikan angka ROA apabila ROA semakin meningkat maka perusahaan tersebut sangat diminati oleh investor dan dapat meningkatkan pendanaan sehingga mampu mencetak laba yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Heri. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis, Cetakan Pertama*. Jakarta : PT Gramedia.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Sugianto, D. (2016). *Meski Rugi, ITMG Tetap Bagi Dividen Rp752/Saham*.
<https://economy.okezone.com/read/2016/03/28/278/1347597/meski-rugi-itmg-tetap-bagi-dividen-rp752-saham>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Uly, Y. A. (2016). *Laba Bersih ITMG Turun 68%*.
<https://economy.okezone.com/read/2016/03/28/278/1347597/meski-rugi-itmg-tetap-bagi-dividen-rp752-saham>

Profil Penulis

Linda Septiana adalah mahasiswa Akuntansi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jawa barat. Minat penelitiannya termasuk pada ranah akuntansi pasar modal dan akuntansi syariah. Penulis dapat dihubungi di email : linda29septiana@gmail.com